

Nama : Shoffiyah Najwa Azimah

NPM : 2413031050

Kelas : 24 B

### **Jawaban Study Case**

- 1) Teori Akuntansi Positif menjelaskan bahwa manajemen akan memilih kebijakan akuntansi yang dianggap dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi perusahaan ataupun bagi manajernya. Terdapat tiga pendekatan utama dalam teori ini, yaitu *Bonus Plan*, *Debt Covenant*, dan *Political Cost*. Pada kasus PT IndoEnergi, perubahan metode depresiasi dari garis lurus ke saldo menurun ganda membuat laba pada tahun berjalan menjadi lebih rendah. Tindakan ini sesuai dengan *Political Cost Hypothesis*, karena penurunan laba dapat mengurangi beban pajak dan menurunkan tekanan dari investor terkait pembagian dividen. Dengan demikian, perubahan metode ini dapat dilihat sebagai strategi manajemen untuk menekan biaya dan menghindari ekspektasi yang terlalu tinggi dari pihak luar.
- 2) Baik dalam standar US GAAP maupun IFRS, perusahaan diperbolehkan mengubah metode depresiasi selama perubahan tersebut memiliki alasan yang jelas dan mampu menunjukkan pola penggunaan aset yang lebih sesuai. Perubahan metode dilakukan secara prospektif dan wajib dijelaskan dalam catatan laporan keuangan. Praktik seperti ini juga sering terjadi di negara lain, terutama ketika aset digunakan lebih intensif pada awal masa manfaat. Namun, di negara-negara dengan pengawasan yang lebih ketat, alasan perubahan biasanya diperiksa dengan lebih teliti untuk memastikan bahwa keputusan tersebut benar-benar didasarkan pada pertimbangan ekonomi, bukan untuk tujuan menurunkan laba atau pajak. Oleh karena itu, tindakan PT IndoEnergi masih tergolong wajar, tetapi tetap perlu diawasi agar tidak disalahgunakan.
- 3) Menurut saya, teori akuntansi positif cukup mampu menjelaskan alasan manajemen dalam kasus PT IndoEnergi. Teori ini memberikan gambaran bahwa keputusan akuntansi sering dipengaruhi oleh kepentingan ekonomi dan tekanan dari pihak luar. Namun, teori ini juga memiliki keterbatasan karena tidak banyak menyoroti aspek etika, tata kelola, dan perbedaan regulasi antarnegara. Dalam lingkungan

global yang memiliki standar pengawasan lebih ketat, perilaku oportunistik manajer biasanya dapat dikendalikan melalui audit, aturan etika, dan regulasi. Dengan demikian, teori positif memang membantu memahami alasan di balik tindakan manajemen, tetapi belum sepenuhnya cukup untuk menilai apakah keputusan tersebut sesuai dengan prinsip etis dan praktik pelaporan yang baik.